



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



# Bahasan



**Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Strategi Implementasi secara Umum**



**Ekuivalensi Mata Kuliah  
Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**





# Tujuan Pendidikan Tinggi

Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

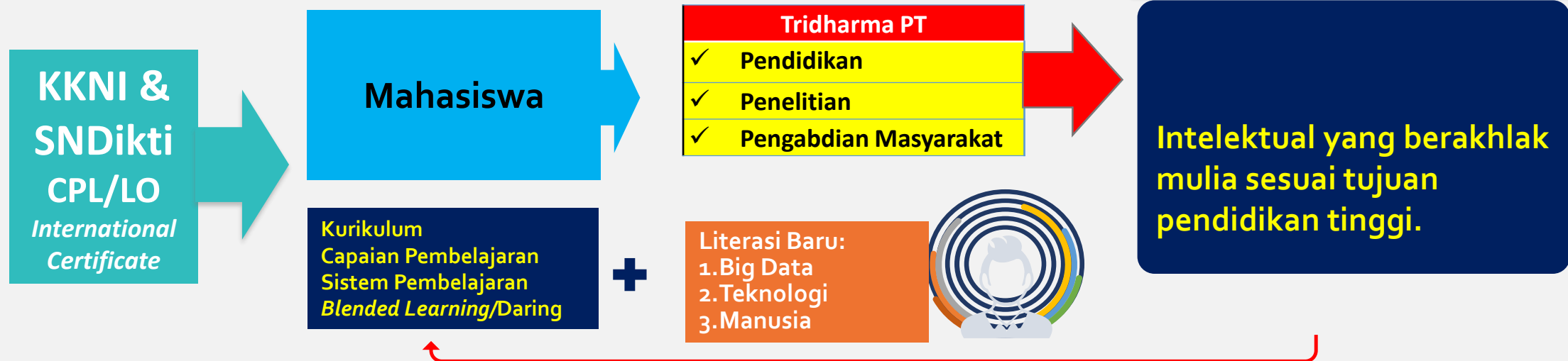
## SISTEM DAN PROSES PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN TINGGI

Kompetensi Abad-21: HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic*), *Adaptive, Flexible, Leadership, dll.*

### Lulusan

Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Psi 3 UU 20) dan

**UU 12/2012**



# Kampus Merdeka

INDONESIA JAYA



## TUJUAN BKP-MBKM

- a) meraih capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi tambahan baik *soft skills* & *hard skills* sesuai dg kebutuhan perkembangan zaman;
- b) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai, serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri sehingga terjadi *link and match*.
- c) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian; dan



# Indikator Kinerja Utama (IKU)



6. Persentase **prodi sarjana** yang melaksanakan **kerjasama dengan mitra**.



7. Persentase **mata kuliah** program sarjana yang menggunakan pendekatan **pemecahan kasus (case method)** atau **project based learning** dg bobot evaluasi 50%.



8. Persentase **prodi sarjana** yang memiliki **akreditasi atau sertifikasi internasional** yang diakui pemerintah



1. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan **pekerjaan yg layak, studi lanjut** atau menjadi **wiraswasta** dg pendapatan cukup.



5. Jumlah **luaran penelitian dan pengabdian** kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan **rekognisi internasional** atau **diterapkan oleh masyarakat**



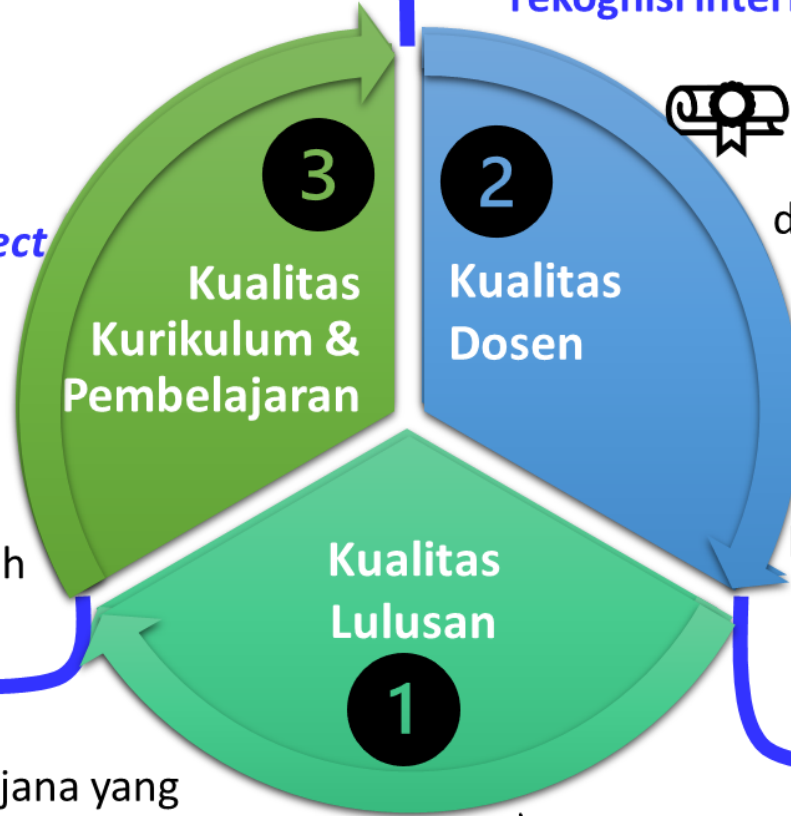
4. Persentase dosen **berkualifikasi doktor**, memiliki **sertifikasi kompetensi/profesi** yg diakui industri dan dunia kerja, atau **berasal dari kalangan praktisi** profesional, dunia industri, atau dunia kerja



3. Persentase dosen yg berkegiatan **tridharma di kampus lain, di QS 100**, bekerja sbg **praktisi di dunia industri**, atau **membina mahasiswa** yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir



2. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan **paling tidak 20 sks** di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional





# Hak Belajar Mhs S & ST Maks. 3 Smt di Luar Prodi/PT

DAPAT dilaksanakan

1

144 sks mengikuti seluruh proses pembelajaran di PRODI & PT-nya sendiri



2

4-11 smt ( $\geq 84$  sks) Di dlm PRODI

1 smt (20 sks) Di PRODI berbeda & PT sama

$\leq 2$  smt ( $\leq 40$  sks)  
1. Prodi sama, PT berbeda;  
2. Prodi berbeda, PT berbeda; dan/atau  
3. BKP di Luar PT.

- A. ditentukan Kementrian dan/atau Pimpinan PT;
- B. diperlukan bentuk2/model2 Kerjasama dg Mitra;
- C. dibawah bimbingan Dosen, diperlukan SOP;
- D. diperlukan model2 konversi nilai & bobot sks dg MK;

(PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 18 (1,2,3))

**Perguruan Tinggi WAJIB memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud di atas.**



# Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Mahasiswa di Luar Kampus





# Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang/praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan ( <i>startup</i> )	Wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar. Dibutuhkan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan baik.
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian/riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi/proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

## Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks



“Ing ngarso sung tulodho  
Ing madyo mangun karso  
Tut wuri handayani”

~ Ki Hajar Dewantara



## Dosen Penggerak



Memberikan peran fasilitator, pendamping, dan motivator.



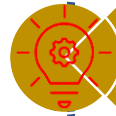
Menginisiasi atau membimbing kegiatan pembelajaran MBKM.



Terlibat dalam reorientasi kurikulum.



Menginisiasi dan menjembatani kerjasama dengan mitra.



Melakukan inovasi pembelajaran berbasis TIK.



Selalu mencari ilmu dan pengalaman baru yang mendukung tugas profesinya dan implementasi program MBKM.



# TAHAPAN IMPLEMENTASI

## MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

IDENTIFIKASI  
KEGIATAN/PROGRAM  
AKADEMIK YANG  
SUDAH BERJALAN DAN  
MERANCANG  
KEGIATAN BARU YANG  
MUNGKN  
DILAKSANAKAN

PERATURAN  
KURIKULUM  
  
PANDUAN  
PENYELENGGARAAN  
**MB-KM**

PENGEMBANGAN  
KURIKULUM PRODI  
  
DOKUMEN  
KERJASAMA  
DENGAN INSTITUSI  
MITRA PT DN, PT  
LN, NON-PT  
  
PANDUAN &  
RANCANGAN  
KEGIATAN MBKM

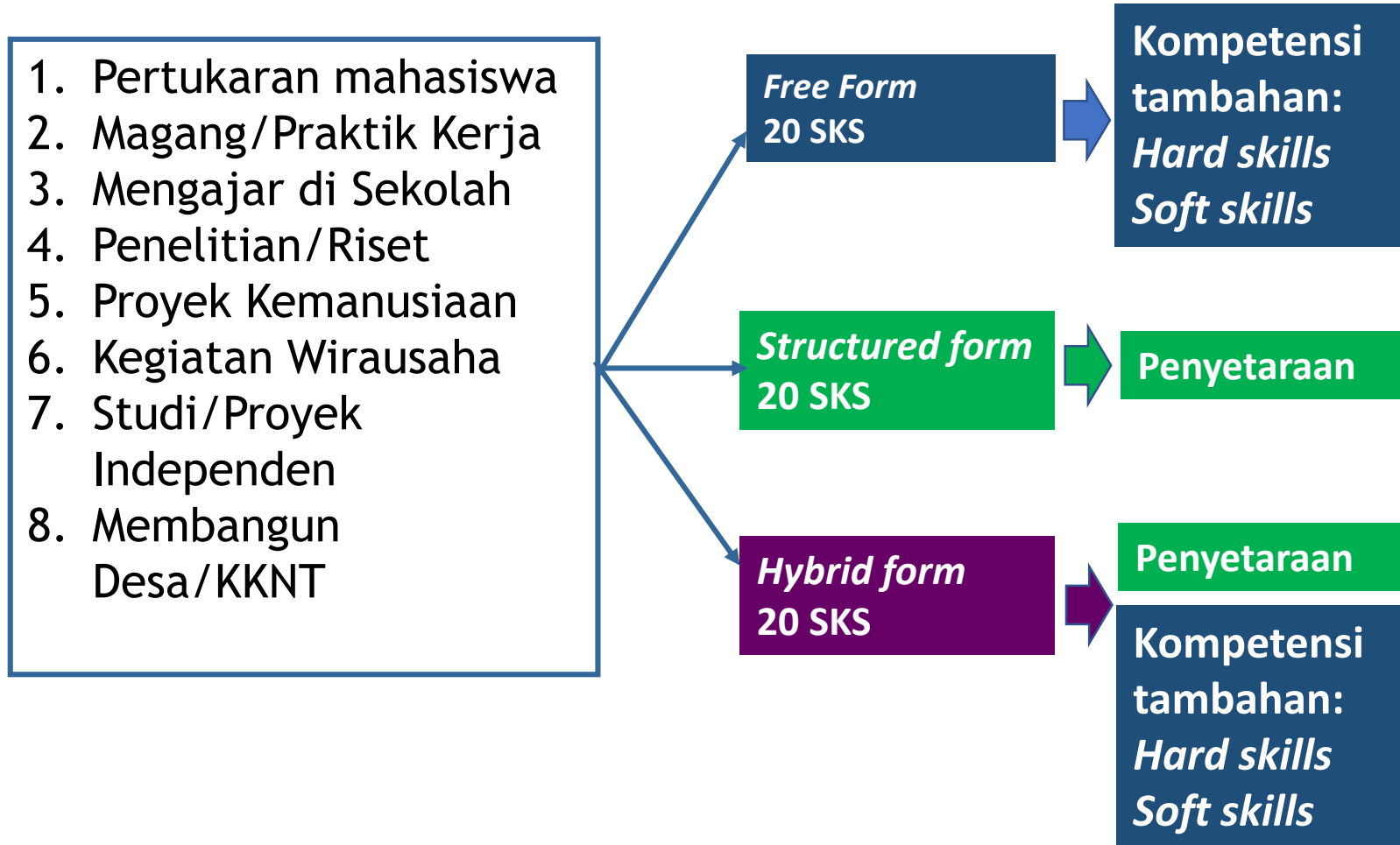
**STRATEGI  
IMPLE-  
MENTASI  
MB-KM**

IMPLE-  
MENTASI  
**MB-KM**



# Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program MB-KM adalah pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)



# BKP - MBKM

## Bentuk *Free Form*:

Kegiatan MBKM selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Jumlah tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.



Apakah CPL MK sesuai dg CPL Magang ?

	Matakuliah(MK) yg sesuai dg CPL Magang	Beban	Kompetensi tambahan ( <i>hard skill &amp; soft skill</i> )	Metode Belajar
1	Fenomena transport	2 sks	a. kemampuan berfikir kompleks	Problem Based Learning
2	Unit operasi	3 sks	b. kerja dalam tim kolaboratif	
3	Industri proses kimia	3 sks	c. kemampuan komunikasi	
4	Rekayasa reaksi kimia	3 sks	d. etika kerja profesional	
5	Kontrol proses kimjia	3 sks	e. etos & lingkungan kerja	
6	Teknologi separasi	2 sks	f. Analisis & problem solving	
7	Perancangan pabrik I	4 sks		

Apakah waktu kegiatan belajar MAGANG sesuai bobot sks MK?

## Contoh: Mahasiswa Magang di Industri Selama 6 Bulan

	CPL Magang ( <i>hard skill</i> ) sesuai CPL Prodi	Metode Belajar
1	Merumuskan permasalahan keteknikan	Problem Based Learning
2	Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	
3	Kemampuan sintesa dalam bentuk design	
	CPL Magang ( <i>soft skill</i> ) sesuai CPL Prodi	Metode Belajar
1	Kemampuan berkomunikasi (lisan & tulisan)	Contextual Learning
2	Kemampuan bekerjasama tim (kolaboratif)	
3	Kerja keras (etos kerja profesional)	
4	Kepemimpinan	
5	Berfikir Kritis & Kreativitas	
<b>Total bobot sks MK Magang di Industri = 20 sks</b>		



## Bentuk Terstruktur (*Structured Form*):

Kegiatan MBKM juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.



# MATRIK ORGANISASI MATA KULIAH



**BKP-MBKM**

**MAGANG 1 Smt**

**CPL + KT**

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANA TERAPAN						
			MK-Wajib				MK-Pil.	MKW-U	
VIII	8	2	1	MK8a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)				
VII	20	6	MK7ua(4sks) CPMK>SubCPMK	MK7ub (4sks)	MK7uc (4sks)	MK7ud (4sks)	MK: KP (2sks)		MK7wu (2sks)
VI	20	6	MK6ua (4sks)	MK6ub (4sks)	MK6uc (4sks)	MK6ud (2sks)	MK: KKN (2sks)	MK6ue (2sks)	MK6wu (2sks)
V	20	5	MK5ua (4sks)	MK5ub (4sks)	MK5uc (4sks)	MK5ud (2sks)		MK5ue (4sks)	
IV	20	6	MK4ua (3sks)	MK4ub (3sks)	MK4uc (5sks)	MK4ud (3sks)		MK4ue (4sks)	Agama (2sks)
III	20	6	MK3ua (4sks)	MK3ub (4sks)	MK3uc (4sks)	MK3ud (4sks)	MK3ud (2sks)		Bhs. Indonesia (2sks)
II	18	6	MK2ua (4sks)	MK2ub (4sks)	MK2uc (4sks)	MK2ud (2sks)	MK2ue (2sks)		Kewarganegaraan (2sks)
I	18	5	MK1ua (4sks)	MK1ub (4sks)	MK1uc (4sks)	MK1ud (4sks)			Pancasila (2sks)
	144	42							

**Kesesuaian CPL & Waktu**

**Sistem  
Konversi  
Nilai &  
Bobot sks**



# Prinsip Menghitung Konversi Nilai & Bobot sks

**Acuan konversi nilai & bobot sks Kegiatan Pembelajaran thd MK:**

1. Kesesuaian CPL; dan
2. Kesesuaian waktu Kegiatan Pembelajaran dengan sks.

**Kegiatan Pembelajaran** : Magang/Praktik Kerja

**Bobot sks** : 20 sks

**1 sks** = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit  $\cong$  45 jam

1 hari Kegiatan Pembelajaran  $\cong$  8 jam

**20 sks** (Kegiatan pembelajaran) = 20 sks x 45 jam = 900 jam/8jam = 112,5 hari  
= 112,5 hari / 20 hari kerja dlm sebulan  $\cong$  5,6 bulan



# Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran

(PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)

Pengertian 1 sks dalam <b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>				Menit	Jam
a	<b>KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL</b>				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83
b	<b>SEMINAR atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>				
	Tatap muka	Belajar mandiri			
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83
c	<b>PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>			170	2,83

## Pasal 16:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- (2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

## Pasal 19:

- (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.



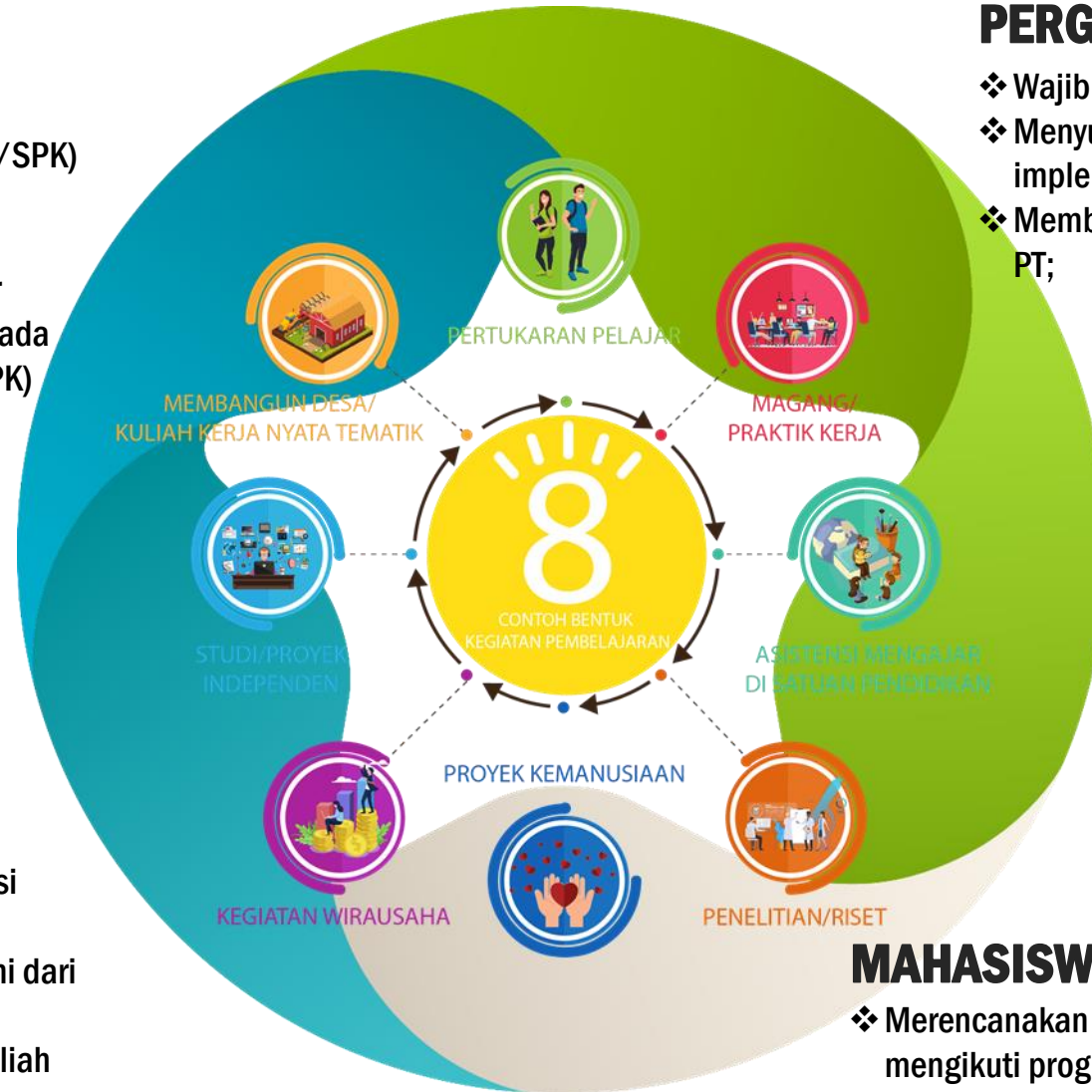
# Peran Mhs & Institusi dlm Implemetasi BKP MBKM

## MITRA PT

- ❖ Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi; dan
- ❖ Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK)

## PROGRAM STUDI

- ❖ Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dg implementasi BKP-MBKM;
- ❖ Mensosialisasi, menawarkan, dan memfasilitasi mahasiswa dlm pelaksanaan BKP-MBKM;
- ❖ Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.



## PERGURUAN TINGGI (PT)

- ❖ Wajib memfasilitasi implementasi BKP-MBKM;
- ❖ Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk implementasi BKP-MBKM;
- ❖ Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan Mitra PT;

## FAKULTAS

- ❖ Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil;
- ❖ Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan Mitra PT yang relevan.

## MAHASISWA

- ❖ Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik untuk mengikuti program BKP-MBKM;
- ❖ Menyusun proposal, mendaftar, memenuhi persyaratan, dan menjalankan program BKP-MBKM sesuai dengan BOP & Panduan kademik yg telah dipersiapkan.

# SELAMAT MENYUSUN PROPOSAL



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, 2021



*Terimakasih*

# HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PRODI



**Tujuan:** meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

**Perguruan Tinggi wajib** memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi paling lama sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**.
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**.

**Perubahan definisi sks:**

- **Setiap sks** diartikan sebagai “**jam kegiatan**”, bukan “**jam belajar**”.
- **Definisi “kegiatan”:** Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT).
- Daftar “**kegiatan**” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester di atas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor.



## PERSYARATAN UMUM

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi di antaranya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari **Program Studi yang terakreditasi.**
2. Mahasiswa Aktif yang **terdaftar pada PDDikti.**

Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh perguruan tinggi yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

# Strategi apa yang perlu dilakukan untuk BKP MBKM?



Identifikasi Peta Kurikulum Prodi:  
Posisi BKP MBKM,  
kesetaraan/pengakuan mata kuliah  
dan sks-nya?



Identifikasi CPL yang diamanahkan  
pada BKP MBKM



Bekerja sama dengan mitra menyusun  
perencanaan kegiatan pembelajaran  
(termasuk monitoring dan instrument  
penilaian dan evaluasinya)

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha	
		1. Desain Wirausaha dan Presentasi	3
		2. Praktik Wirausaha	4
		3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3
Jumlah			20 SKS

**Blended  
/Hybrid Form  
20 SKS**

Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka  
(Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemdikbud)

# Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
Desain Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merancang produk</li> <li>2. Mampu mengevaluasi objek desain</li> <li>3. Mampu Menyusun dan menyampaikan solusi desain secara visual</li> </ol>	Mampu menyusun, menganalisis, dan mengintegrasikan rencana keuangan	Akuntansi
		Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Manajemen
		Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Komunikasi

Mahasiswa Desain Produk harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan **kompetensi tambahan** yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi akuntansi, manajemen dan komunikasi di dalam PT yang sama.

## Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

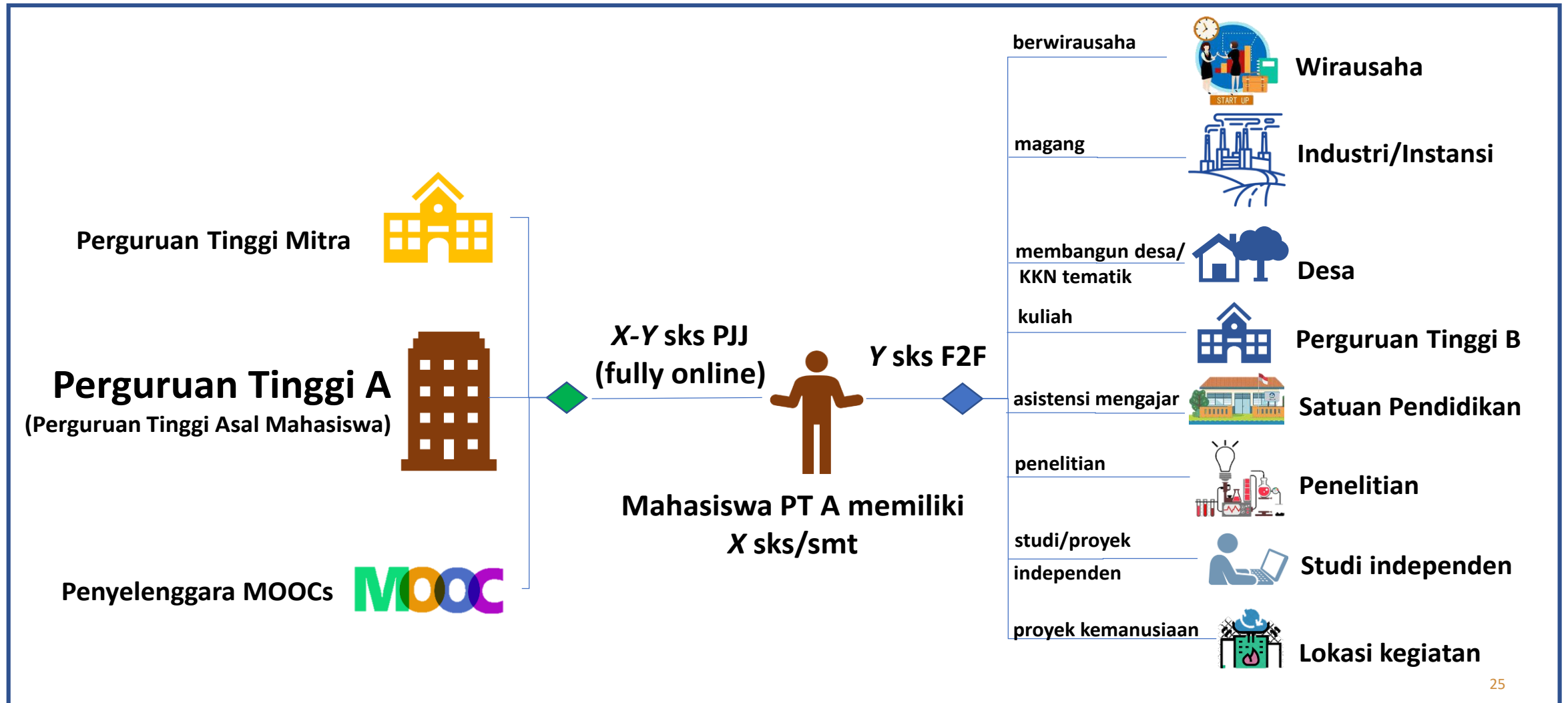
Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
Kehutanan	Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	1. Pengelolaan ekosistem hutan mangrove	1. Pengelolaan ekosistem hutan dataran rendah
		2. Pengelolaan ekosistem hutan pegunungan	2. Pengelolaan ekosistem hutan pantai

Prodi Kehutanan pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan. Mahasiswa PT A dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT B atau sebaliknya.

# Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
Teknik Industri	Mampu merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan)	Mampu merancang produk untuk kebutuhan pertanian	Energi dan Mesin Pertanian
		Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya dan lingkungan	Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan

# Skenario Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM





## MAGANG/ PRAKTIK KERJA

### Latar Belakang

Selama ini mahasiswa magang yang berdurasi pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

### Tujuan

Melalui program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.



## STUDI/PROYEK INDEPENDEN

### Latar Belakang

Banyak mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Untuk memwadahi hal tersebut, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa serta dapat untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas.

### Tujuan

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.



## PROYEK KEMANUSIAAN

### Latar Belakang

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan, namun pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Dengan adanya kegiatan ini maka perguruan tinggi dapat menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

### Tujuan

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.



## ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

### Latar Belakang

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

### Tujuan

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.



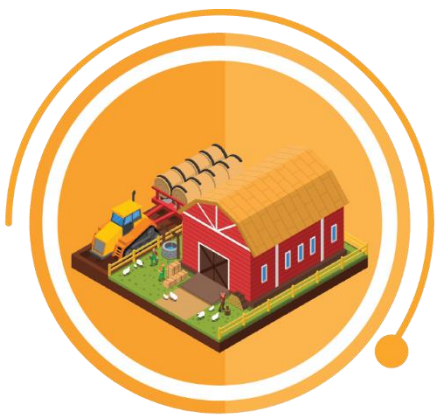
## PENELITIAN/RISET

### Latar Belakang

Bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti, merdeka belajar bisa menjadi peluang bagi mahasiswa untuk magang di laboratorium pusat riset. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis sehingga mahasiswa lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

### Tujuan

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya dan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.



## MEMBANGUN DESA/ KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

### Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

### Tujuan

1. Kehadiran mahasiswa selama 6 - 12 bulan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya dengan bekerjasama bersama pemangku kepentingan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.



## KEGIATAN WIRAUSAHA

### Latar Belakang

Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index (GEI)* pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari *IDN Research Institute* tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini.

### Tujuan

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.



## PERTUKARAN PELAJAR

### Latar Belakang

Pertukaran pelajar/mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

### Tujuan

1. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi Pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.